

**PENGARUH INTERNET TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS V SDN 147 PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN**



OLEH

ARMIA

NIM. 10918007303

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH INTERNET TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS V SDN 147 PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ARMIA

NIM. 10918007303

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Armia

(2013)

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN 147 Pekanbaru

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang selalumenjaditantangmanusiadalamsepanjangsejarah peradaban bangsa-bangsa di dunia. sejarah yang menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan akhlak siswa SD Negeri 147 Pekanbaru. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: (1) Angket, (2) Dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V di SD Negeri 147 Kota Pekanbaru yang berjumlah 139 orang siswa. Karena banyaknya populasi, maka penulis mengambil sampel yaitu 25% dari populasi yang ada dengan teknik *Propositional Random Sampling*. Jadi sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 35 orang siswa. Dalam pengolahan data kuantitatif, penulis menggunakan teknik analisis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier dengan metode Kuadrat Terkecil dengan menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 18.0.

Kesimpulan bahwa berdasarkan persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap akhlak siswa. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori kuat atau tinggi dengan $r(0,700 - 0,900)$, yaitu sebesar 0,794. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,631, Kontribusi teknologi informasi terhadap akhlak siswa sebesar $0,631 \times 100\% = 63,1\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa semakin aktif siswa dalam menggunakan Teknologi Informasi, maka akhlak siswa semakin bergeser dari akhlak Islami.

رودياناه أغوستينيسيه (2010): نتائج دراسة التربية الإسلامية في ارتباطها بإشراف الآباء لطلبة المدرسة الإعدادية الحكومية 21 .

إن تربية الأولاد من مسؤولية الآباء على الأساس، لأن الآباء هم الذين قاموا بتربية أولادهم في أول الوحلة. ولكثرة وظائفهم بذلك، هم يقدمون أولادهم إلى التربية الرسمية

وأهدفت هذا الدراسة لمعرفة سواء هناك ارتباط هام بين اهتمام الآباء لدي الطلاب بنتائجهم في دراسة التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 21 باكنبارو. ثم لنيل البيانات لمطلوبة قامت الباحثة باستخدام ثلاث طرق وهي : (1) (2) (3) التوثيق. ويكون الأفراد في هذا البحث طلبة الثامن 2 بالمدرسة الإعدادية الحكومية 21 40 طالبا. وطريقة العنية التي استخدمت في هذا البحث هي طريقة ضجرة، حيث تكون جميع الأفراد و جميع الآباء لطلبة الصف الثامن عينات هذا البحث. ويكون عدد هذا البحث 40

وطريقة تحليل الارتباط التي استخدمت في هذا البحث هي المعامل الطوارئ، وأما ج مقياس مستوى الارتباط أو العلاقة بين الفرقة الخاصة أو المتغير. و استخدمت طريقة اب العلاقة بين المتغيرات متى كانت البيانات متشكلة. واستخدمت الباحثة طريقة الارتباط الطوارئ في تحليل البيانات. ويوجد الاستنباط من نتائج تحليل البيانات أن إشراف الآباء له ارتباط مؤثر بنتائج دراسة التربية ويلاحظ من النتيجة Phi () لهام 1 5 (0 413 > 0 9434 < 0 320). يدل هذا الحال إذا أحسن إشراف الآباء سوف يؤثر إلى تطوير نتائج دراسة الطلاب.

ABSTRACT

Armia (2013):

Influence of Information Technology to class student behavior of V SDN 147 Pekanbaru

Education of behavior represent especial problems which always become human being challenge in as long as history civilization of nations [in] world. history indicating that a[n] nation will be sturdy if its sturdy behavior conversely a[n] nation will collapse if its behavior destroy

This research aim to to know what is there [is] influence which are positive [among/between] Penggunaan Information Technology with student behavior of SD Country 147 Pekanbaru. To obtain;get required [by] data [is] writer use three data collecting technique that is: (1) Enquette, (2) Documentation

Population in this research [is] Class student of V [in] SD Country 147 Town of Pekanbaru amounting to 139 student people. Because to the number of population, hence writer take sampel that is 25% from existing population with technique of Proposional Random Sampling. Become sampel of this research that is counted 35 student people. In quantitative data processing, writer of technique cave analyse quantitative approach with technique cave analyse linear regresi with Smallest Square method by using computer program of SPSS Windows version for 18.0

Conclusion that pursuant to reached persetase in this research can know that there is influence which [is] signifikan [among/between] Usage of Information Technology to student behavior. Influence storey;level [among/between] both variable reside in [at] high or strong category with reng (0,700 - 0,900), that is equal to 0,794. While coefficient of determinasi(Square R) [is] 0,631, Contribution information technology to student behavior equal to 0,631 X 100 = 63,1 % and rest influenced by other factor. this situation indicate that active progressively student in using Information Technology, hence student behavior progressively shift from behavior of Islami.

The responsibility of children' education belongs to parents basically; because the parents are the first educator for the children, but now days their responsibility and their role have been complex so that they submit their children to the official educations called by school.

This research aims to know whether the positive correlation between parents guidance with learning achievement for the students of state junior high school 21 Pekanbaru. To obtain the needed the writer uses three techniques, namely: (1) observation, (2) interview, (3) documentation. The populations in this research are all parents of eighth students of state junior high school 21 Pekanbaru as much as 40 persons. As for the sampling technique used is bore technique, where all populations are made as sample of research. So the numbers of population in this research are 40 persons.

Correlation analysis techniques used in this research is coefficient contingency. Correlation coefficient contingency C is the measurement of correlation level or the correlation between attribute group or variable. Coefficient contingency technique is used to calculate the correlation between variable when the data are formed. In processing the data, the writer used correlation coefficient contingency analysis technique with the formula. From the results data process the conclusion obtained that the correlation between parents guidance with learning achievement of Islamic education has positive correlation and this might be seen from the results of Phi () is bigger that r table on significant level of 1% and 5% ($0,413 < 0,9434 > 0,320$). This matter shows that the better parents' guidance the high students learning achievement will be.

الملخص

أرميا (2013) : تأثير التكنولوجيا الاتصالية الحديثة بجانب الاخلاق لطلاب الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 147 .

يهدف هذا البحث لمعرفة العلاقة بين وجود استعمال التكنولوجيا الاتصالية الحديثة والتأثير السلبي خاصة لطلاب الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 147 .
المعلومات المحتاجة استعمل الباحث طريقين جمع المعلومات هما : التوثيق والتسجيل
تكون اجرائيات هذا لبحث في المجموعة من طلاب الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 147 باكنبارو التي بلغ عددهم حوالي 139 لبا. فلأجل التسهيل وتسريع الاجرائيات تكفي بأقل العدد من الأصل فيكفي ربع منه. باستعمال طريقة () يكون مثالا. إذا كان المثال يتضمن من 35 .
الموضوع استعمل الباحث طريقة التحليل لحصول على المعلومات المطلوبة بأسلوب التحليل وباستعمل () 180.

خلاصة الكلام بالنظر إلى المقدار () التي حصل عليه الباحث يعرف وجود العلاقة والتأثير الواضع بين استعمال التكنولوجيا الاتصالية الحديثة وأخلاف الطلاب. مقدار التأثير بينهما في أعلى الدرجة ب () الباقي يتأثر من جانب آخر. هذا الحال يدل على أن كلما أكثر الطلاب استعمال التكنولوجيا الاتصالية الحديثة، انصرفت أخلاف الطلاب من الأخلاق الإسلامية.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Konsep Operasional.....	20
D. Asumsi dan Hipotesa.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	30
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Penyajian Data.....	32
C. Deskripsi Data.....	33
D. Analisa Data.....	34
E. Pembahasan.....	45
F. Keterbatasan Peneliti.....	46
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang selalu menjadi tantangan manusia dalam sepanjang sejarah peradaban bangsa-bangsa di dunia. Sejarah yang menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak.

Akhlak merupakan dasar yang utama dalam pembentukan kepribadian manusia seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya kepribadian berakhlak merupakan hal yang pertama yang harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan kepribadian secara keseluruhan. Akhlak adalah Ilmu yang mengkaji suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia dalam keadaan sadar, kemauan sendiri, tidak terpaksa dan sungguh-sungguh atau sebenarnya bukan pura-pura. Perbuatan tersebut diberi nilai pada baik atau buruk.

Abuddin Nata mengatakan bahwa akhlak yaitu membahas perbuatan manusia yang selanjutnya perbuatan tersebut ditentukan baik atau buruknya.¹ Jadi Ilmu akhlak berfungsi memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan baik atau buruk.

Manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa yang bersangkutan. Praktek hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan bisa mengakibatkan kerugian pada orang lain.

¹ Abuddin, Nata, 2002. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada hlm : 9

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), seperti Internet di era globalisasi bisa menyebabkan bergesernya nilai-nilai akhlak anak bangsa karena perkembangan iptek ibarat pisau ditangan penjahat. Teknologi Internet disamping menawarkan berbagai kemudahan dan kenyamanan hidup, juga membuka peluang untuk melakukan kejahatan yang lebih canggih, jika penggunaan Internet disalahgunakan. Ketika teknologi Internet berkembang pada zaman sekarang, maka anak-anak harus dibekali dengan pendidikan akhlak. Karena kemajuan teknologi era globalisasi ini erat kaitannya dengan perubahan sikap.

Pengaruh dari arus globalisasi ini menyentuh hampir semua bidang kehidupan, mulai dari yang bersifat material, yang bersifat keilmuan, yang bersifat sosial dan yang bersifat moral dan etis seperti pergaulan bebas, lemahnya disiplin moral, longgarnya norma susila dan lain-lain. Upaya utama yang harus dilakukan dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi ini adalah melalui pendidikan, yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh semangat kebangsaan serta dilandasi oleh keteguhan iman dan taqwa (IMTAQ).

Sebagaimana dikemukakan Wardiman Djojonegoro dalam Muhammad Tholhah Hasan manusia yang berkualitas adalah manusia yang minimal memiliki kompetensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompetensi dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.² Kompetensi Imtaq amat penting karena tanpa dibingkai oleh iman dan taqwa, maka kompetensi Iptek akan menjadi kurang artinya, bahkan dikhawatirkan akan liar dan tidak terkendali lagi,

² Muhammad, Tholhaha, Hasan. 2004. *Islam dan Masalah Sumber Daya Alam*, Jakarta Selatan : Lantabora Press hal : 161

yang mewujudkan diri dalam bentuk terjadinya erosi nilai-nilai moral dan bergesernya nilai-nilai akhlak.

Teknologi mengubah masyarakat, kepercayaan, adat istiadat, dan organisasinya, sehingga disesuaikan dengan tuntunan dan kepentingan teknologi. Begitu besarnya pengaruh teknologi, akibatnya ialah teknologi memisahkan manusia dari tujuan karyanya dan dengan demikian menimbulkan alienasi terhadap masyarakat dimana ia hidup, teknologi menjadi tidak compatible (tidak runtun dan harmonis) dengan nilai-nilai kemanusiaan.³

Dalam menghadapi situasi demikian itulah orang mulai sadar tentang datangnya krisis kehidupan dewasa ini, bagi Indonesia, tantangan ini bukan saja terbatas pada bagaimana menghindari kecendrungan-kecendrungan dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga bagaimana membentuk struktur sosial yang dapat menghadapinya. Hal ini bukan saja menjadi tanggung jawab pendidikan nasional, tetapi juga agama dan budaya.

Ilmu akhlak atau akhlak yang mulia berguna dalam mengarahkan dan mewarnai berbagai aktivitas kehidupan manusia di segala bidang. Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju yang disertai dengan akhlak yang mulia, niscaya ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang ia miliki itu akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kebaikan hidup manusia. Namun sebaliknya orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi modern namun tidak disertai dengan akhlak yang mulia, maka semuanya itu akan disalahgunakan yang akibatnya akan menimbulkan bencana dimuka bumi.

Salah satu fenomena yang sekarang sedang berkembang kita hadapi adalah menipisnya akhlak dan moral. Dan hal itu terjadi hampir disemua lapisan

³*Ibid.* 148

masyarakat terutama pada generasi muda sekarang karena perubahan sikap lebih muda terjadi di kalangan generasi muda dibandingkan generasi tua, bahkan tidak tertutup kemungkinan anak-anak sekolah dasar khususnya.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, kadang-kadang tontonan yang berupa gambar-gambar porno akan memberikan rangsangan seks bagi anak-anak remaja. Maka hal itu akan berbahaya sebab bisa menghalangi mereka untuk beramal shaleh.⁴

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebetulnya sangat penting bagi siswa di sekolah dasar. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi hendaknya dapat memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa sehingga dapat meningkatkan intelektualitasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa dan wakil kepala sekolah SDN 147 Pekanbaru, dijumpai fenomena-fenomena antara lain:

1. Adanya sebagian siswa bisa menggunakan Teknologi Informasi (Internet), namun Akhlaknya mencerminkan akhlak yang mulia, mungkin saja hal ini disebabkan oleh pengetahuan agamanya yang kuat atau lingkungan atau juga karena didikan Orangtuanya. Sedangkan siswa yang kurang atau tidak bisa menggunakan Teknologi Informasi (Internet), namun mereka memiliki akhlaknya jelek dan tidak terpuji. Mungkin saja hal ini disebabkan oleh pergaulan dengan teman-temannya atau lingkungannya.
2. Dilihat dari akhlak siswa, sangat banyak siswa yang sudah pandai berpacaran, berpergian dengan teman lawan jenisnya yang bukan mahram,

⁴Sudarsono, 1993. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rineka Cipta hlm: 30

mengucapkan kata-kata cinta, dan sering mendengarkan lagu-lagu orang dewasa.⁵

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, ada kesenjangan antara adanya Iptek dengan akhlak siswa. Untuk menelaah lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana pengaruh antara Teknologi Informasi dengan akhlak siswa maka peneliti menetapkan judul dengan judul. **“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V SDN 147PEKANBARU KECAMATAN TAMPAN”**.

Alasan saya memilih judul ini adalah karena :

“Saya ingin mengetahui lebih lanjut serta membuktikan melalui penelitian sejauh mana pengaruh Teknologi Informasi dengan akhlak siswa terutama di kalangan siswa SD”.

“Karena berangkat dari pada teori yang dikemukakan oleh Muhammad Tholhah Hasan, Teknologi mengubah masyarakat, kepercayaan, adat istiadat, dan organisasinya, sehingga disesuaikan dengan tuntunan dan kepentingan teknologi. Begitu besarnya pengaruh teknologi, akibatnya ialah teknologi memisahkan manusia dari tujuan karyanya dan dengan demikian menimbulkan alienasi terhadap masyarakat dimana ia hidup, teknologi menjadi tidak compatible (tidak runtun dan harmonis) dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Karena telah kita ketahui bersama bahwa di zaman era globalisasi ini banyak hal yang telah terjadi diakibatkan oleh faktor Teknologi Informasi terutama dalam bidang pendidikan akhlak. Maka tidak tertutup kemungkinan Teknologi Informasi (Internet) telah mempengaruhi nilai-nilai akhlak generasi muda.

⁵ Lasmini S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 15 Juni 2012

B. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Teknologi Informasi terhadap akhlak Pada Siswa SDN 147 Pekanbaru, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu :

1. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu item yang bermacam-macam dan kemampuan, yang digunakan dalam pembuatan, penyimpanan, dan penyebaran data serta informasi. Komponen utamanya ada tiga yaitu komputer, komunikasi, dan keterampilan.

2. Akhlak

Imam Al-Ghazali dalam bukunya Pengantar Studi Akhlak Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu).⁶ Perbuatan tersebut dinilai baik buruknya. Akhlak merupakan koleksi urgen yang memungkinkan timbulnya hubungan yang baik antara makhluk dengan khaliq dan antara makhluk dengan makhluk.⁷ Dalam pembahasan ini perlu di ketahui bahwa kajian yang akan di teliti adalah mengenai akhlak sesama makhluk.

3. SDN 147 Pekanbaru

Merupakan salah satu SDN di Kecamatan Tampan yang ada di Pekanbaru Provinsi Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

⁶Zahrudin AR, M,M.Si, Sinaga Hasanuddin, S. Ag.,M.A 2004. *Pengantar Studi Akhlak* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada h:4

⁷Umary Barmawie. Drs. 1993. *Materi Akhlak*, Solo, Ramadhani h: 1

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu :

- a. Minat siswa terhadap Teknologi Informasi.
- b. Penyalahgunaan Teknologi Informasi.
- c. Persepsi guru tentang akhlak siswa
- d. Pengaruh teknologi Informasi terhadap akhlak siswa
- e. Faktor - faktor penyebab bergesernya nilai-nilai akhlak.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan penelitian pada: "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap akhlak pada Siswa SDN147 Pekanbaru."

3. Perumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi terhadap Akhlak Pada siswa SDN 147 Pekanbaru ?
- 2) Apa sajakah faktor-faktor penyebab bergesernya nilai akhlak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui signifikansi Pengaruh antara Teknologi Informasi terhadap Akhlak Pada siswa SDN 147 Pekanbaru.
- 2) Untuk melihat faktor-faktor penyebab bergesernya nilai akhlak

2. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya mengenai dampak teknologi terhadap pendidikan karakter siswa .

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan akhlak siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat terhadap dunia pendidikan. Khususnya dalam rangka meningkatnya akhlak siswa dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini, dapat memberi sumbangan bagi dunia pendidikan dan juga meupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas yang telah disyaratkan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Teknologi informasi

Beberapa pengertian teknologi diberikan antara lain oleh David L. GOETCH: *people resources to solve problems or to extend their capabilities*. Dengan demikian teknologi dapat dipahami sebagai “upaya” untuk mendapatkan suatu “produk” yang dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan peralatan (tools) proses dan sumber daya (resources)¹.

Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.²Dari defenisi tersebut, ada beberapa esensi yang terkandung yaitu :

- a. Teknologi merupakan kreasi manusia sehingga tidak alami dan bersifat buatan
- b. Teknologi merupakan himpunan dari pikiran sehingga teknologi dapat dibatasi atau bersifat universal tergantung dari sudut pandang analisis.

Dari defenisi di atas, ada tiga yang terkandung dalam teknologi yaitu: keterampilan, logika berpikir, dan perangkat keras. Senn mengatakan istilah TI (Teknologi Informasi) digunakan mengacu pada suatu item yang bermacam-macam dan kemampuan yang digunakan dalam

¹Simarmata.*Op.Cit.*, 2

²Kadir, Abdul, Triwahyuni Terra Ch. Andi Yokyakartahlm:2

pembutan, penyimpanan, dan penyebaran data serta informasi. Komponen utama ada tiga yaitu komputer, komunikasi, dan keterampilan.³

2. Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi

Alangkah baik jika kita melihat sekilas sejarah perkembangan dan teknologi itu sendiri. Tidak dapat disangkal salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah perkembangan pesat teknologi Informasi. Implementasi Internet telah menerobos batas Negara.

Penggabungan teknologi komputer dan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada zaman dahulu harus diamankan waktu sehari-hari untuk diolah sebelum dikirim kesisi lain di dunia, saat ini dapat dilakukan dengan hitungan detik. Terdapat empat era atau zaman perkembangan dari teknologi komputer yang telah dipengaruhi oleh sistem informasi. Yaitu

- a. Era komputerisasi
- b. Era Teknologi Informasi
- c. Era Sistem Informasi
- d. Era Globalisasi Informasi⁴

Terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah Internet. Dengan berkembangnya teknologi dan dengan berubahnya cara perusahaan untuk beroperasi dan berkompetisi maka peranan organisasi sistem teknologi informasi juga dituntut untuk berubah.

Untuk menghadapi era yang serba global atau sering disebut dengan era globalisasi ini, seluruh aspek masyarakat tidak akan terlepas dari dampak

³Simarmata. *Op.Cit.*, 2

⁴Hariningsi, SP, 2005. *Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu. hlm: 2

perkembangan teknologi Informasi, karena semua bidang usaha saat ini sudah menggunakan teknologi Informasi. Untuk tetap eksis di dunia yang serba global ini, sistem Informasi justru harus mengikuti perkembangan teknologi Informasi.

Teknologi Informasi dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam perluasan kesempatan belajar serta perolehan Informasi masyarakat dunia terutama dalam penggunaan Internet. Dewasa ini Internet menjadi bahan perbincangan yang ramai dalam masyarakat kita, baik tentang teknologinya, manfaat maupun dampak negatifnya. Teknologi terkini berpotensi untuk menjadi penyebar informasi yang cepat dan efektif. Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut Internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat.

3. Pengertian Internet

Internet secara umum merujuk pada gabungan jaringan komputer yang berkomunikasi menggunakan sistem pertuturan yang sama dikenali sebagai TCP/IP (Transmission Control Protokol / Internet Protokol). Internet adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer.⁵ Ia berfungsi sebagai satu rangkaian yang besar menghubungkan badan pemerintahan, komersial, Institusi Pendidikan dan individu di seluruh dunia.

Internet menyediakan berbagai kemudahan yakni mengakses sebuah komputer dari jarak jauh, IRC chat (berkomunikasi dengan individu lain di daerah atau belahan dunia lain) menghantar dan menerima e-mail, rangkaian newsgroup memindahkan file antara satu komputer dengan komputer lain.

⁵Fathul. *Loc. Cit.* 144

Internet adalah media komunikasi alternatif yang dalam batas-batas pemakaian tertentu dapat digunakan untuk menggantikan media komunikasi tradisional seperti pos, telepon, dan fax.⁶ Sebagai media alternatif, internet tidak dapat menggantikan media tradisional secara keseluruhan mengingat terbatasnya golongan masyarakat pemakai Internet.

Internet adalah sebuah dunia maya jaringan komputer (Internet Koneksi) yang terbentuk dari milyaran komputer di seluruh dunia.⁷ Konten/isi dari jaringan tersebut diciptakan dan diperuntukkan kepada masyarakat umum sehingga dapat dipergunakan secara lebih mudah. Internet memungkinkan kita untuk menghilangkan hambatan jarak dan waktu dalam mendapatkan Informasi. Dari segi ekonomi, Internet merupakan sebuah jawaban yang sangat efisien, efektif, dan relative murah jika dibandingkan dengan hasil yang didapatkan.

Perkembangan teknologi Informasi yang sangat cepat terutama dalam bidang Internet secara langsung mampu mengeser bahkan mengubah sistem pola hidup manusia, perkembangan tersebut memicu munculnya aspek-aspek sosial yang dapat dikatakan baru atau aspek-aspek lama yang memincu dengan cara yang baru.

Internet banyak memberikan keuntungan pada pemakai. Namun di balik manfaat yang bisa diperoleh, Internet juga membawa dampak negative. Adapun dampak negative yang diakibatkan oleh Internet antara lain

⁶Hariningsi. *Op. Cit.* 8

⁷*Ibid.* 8

kemudahan untuk menjiplak karya orang lain, kejahatan penggunaan kartu kredit, perusakan system melalui virus, dan penayangan pornografi.⁸

4. Pengertian Akhlak

Dilihat dari sudut bahasa (etimologi) perkataan akhlak (basa Arab) adalah bentuk jamak dari kata khulk. Khulk di dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat di dalam Da'iratul Maarifat dikatakan Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik yang disebut akhlak yang mulia, ataupun perbuatan buruk disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.

Prof. Dr. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan kehendak.⁹ Ini berarti bahwa kehendak itu bila dibiasakan akan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak. Contohnya kehendak itu dibiasakan memberi, maka kebiasaan itu ialah akhlak dermawan. Sedangkan yang dimaksud dengan akhlak dalam pemakaian kata sehari-hari adalah "akhlak yang baik" (al-akhlaq al-karimah) umpamanya dikatakan: "orang itu berakhlak:", artinya orang itu mempunyai akhlak yang baik, "orang itu tidak berakhlak:", artinya orang itu tidak mempunyai akhlak atau buruk akhlaknya. Sesungguhnya disamping ada akhlak yang baik ada juga akhlak yang buruk (al-alkhlaq al-radziilah)¹⁰

⁸ Ali. *Op.Cit.*, 444

⁹ Musthafa, H.A, Drs, 2008. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV. Pustaka Setia hlm: 4

¹⁰ Zahruddin AR, M,M.Si, Sinaga Hasanuddin, S. Ag.,M.A 2004. *Pengantar Studi Akhlak* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada hlm:14

5. Tujuan Pendidikan Akhlak Islam

Tujuan utama pendidikan akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah swt. Inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan didunia dan akhirat.

Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan akhlak Islam. Pendidikan akhlak mempunyai tujuan diantaranya:

- a. Mempersiapkan manusia-manusia yang beriman yang selalu beramal saleh.
- b. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam, melaksanakan apa yang diperintahkan agama dan meninggalkan apa yang diharamkan.
- c. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang bisa berinteraksi secara baik dengan sesamanya, baik dengan orang muslim maupun nonmuslim.
- d. Mempersiapkan insan yang beriman dan shaleh yang mampu dan mau mengajak orang lain kejalan Allah, melaksanakan amal ma'ruf nahi munkar dan berjuang fi sabilillah demi egaknya agama islam
- e. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang mau merasa bangga dengan persuadaraannya sesama muslim
- f. Mempersiapkan insan beiman dan shaleh yang merasa bahwa dia adalah bagian dari seluruh umat Islam yang berasal dari berbagai daerah, suku dan bahasa. Atau insan yang siap melaksanakan kewajiban yang harus ia penuhi demi seluruh umat Islam selama dia mampu
- g. Mempersiapkan insan yang beriman dan shaleh yang merasa bangga dengan loyalitasnya kepada agama Islam dan berusaha sekuat tenaga demi tegaknya panji-panji Islam dimuka bumi. Atau insan yang rela mengorbankan harta, kedudukan, waktu dan jiwanya demi tegaknya syariat Islam¹¹

Pendidikan akhlak dalam Islam berbeda dengan pendidikan-pendidikan moral lainnya karena pendidikan akhlak dalam Islam lebih menitik beratkan pada bertakwa pada hari esok, yaitu hari kiamat beserta hal-hal yang berkaitan dengannya, seperti perhitungan amal, pahala, dan dosa. Dari sini tampak bahwa pendidikan akhlak dalam Islam menyandingkan dan menyeimbangkan antara dua sisi kehidupan yaitu dunai dan akhirat.

¹¹Abdul, Ali, Halim, Mahmud, DR. 2004. *Akhlak Mulia*, Jakarta; Gema Insani h:160

Demikianlah secara ringkas gambaran tentang tujuan-tujuan pendidikan akhlak dalam Islam. Peran akhlak Islam ini sangatlah besar bagi manusia, karena ia cocok dengan realitas kehidupan mereka dan sangat penting dalam mengantarkan mereka menjadi umat yang paling mulia di sisi Allah Swt.¹²

Secara garis besar, pendidikan akhlak Islam ingin mewujudkan masyarakat yang beriman yang senantiasa berjalan diatas kebenaran. Masyarakat yang konsisiten dengan nilai-nilai keadilan, kebaiakan, dan musyawarah. di samping itu, pendidikan Islam juga bertujuan menciptakan masyarakat yang berwawasan, demi tercapainya kehidupan manusia yang berlandaskan pada nilai-nilai humanisme yang mulia.

6. Faktor-faktor yang menyebabkan Akhlak anak-anak menjadi buruk

Menurut buku Membina nilai-nilai moral di Indonesia faktor-faktor yang menyebabkan merosotnya moral anak-anak adalah:

- 1) Kurang tertanamnya jiwa agama pada tiap-tiap orang dalam masyarakat
- 2) Keadaan masyarakat yang kurang stabil, baik dari segi ekonomi sosial dan polotik
- 3) Pendidikan moral tidak terlaksana menurut semestinya baik dirumah tangga sekolah maupun di masyarakat.
- 4) Susana rumah tangga yang kurang baik
- 5) Banyaknya tulisan-tulisan dan gambar-gambar di dunia maya serta siaran kesenian yang tidak mengendalikan dasar-dasar dan tuntunan moral
- 6) Diperkenalkannya secara populer obat-obat dan alat-alat anti hamil

¹²*Ibid*

- 7) Kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang dengan cara yang baik dan membina kepada bimbingan moral
- 8) Tidak adanya atau kurangnya markas-markas bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak dan pemuda-pemuda.

Kemungkinan terjadinya perilaku yang tidak baik oleh anak remaja, dikarenakan pada usia remaja organ-organ sex telah mulai berkembang. Maka anak-anak pada usia baligh dia dianjurkan agar menjahui gambar-gambar porno dan film-film seks yang membangkitkan syahwatnya dan insting seks sehingga anak-anak tidak terbakar nafsunya karena hal tersebut adalah bahaya yang besar.¹³

Anak-anak dalam masa perkembangan lebih banyak terpengaruh oleh lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan terkadang melemahkan atau menguatkan manusia dalam menghadapinya.¹⁴

7. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Akhlak

Dalam lingkungan pergaulan maka anak-anak harus mewaspadai media elektronik dan komunikasi, TV, DVD player, internet, dan telepon seluler, semuanya adalah ibarat pedang bermata dua. Begitu besar pengaruhnya baik laki-laki maupun perempuan.¹⁵

Sebagaimana di kemukakan oleh Drs. Tohirin bahwa Berbagai fenomena perilaku peserta didik dewasa ini seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, perilaku seksual yang menyimpang dan degradasi moral. Berbagai problem yang amat kompleks sebagai akibat perkembangan

¹³ Fauzi, Rahman, m, 2009. *Anakku, Kuantarkan Kau ke Surga*, Jakarta: mizania hlm: 104

¹⁴ Musthafa. *Op. Cit.*, 91

¹⁵ Fauzi, Rahman, m, . *Op. Cit.*, :106

IPTEK seperti di atas, selain berdampak pada akhlak yang bergeser, juga berdampak dalam dunia pendidikan khususnya dalam lingkup sekolah.¹⁶

Muhammad, Tholhaha, Hasan bahwa Teknologi mengubah masyarakat, kepercayaan, adat istiadat, dan organisasinya, sehingga disesuaikan dengan tuntunan dan kepentingan teknologi. Begitu besarnya pengaruh teknologi, akibatnya ialah teknologi memisahkan manusia dari tujuan karyanya dan dengan demikian menimbulkan alienasi terhadap masyarakat dimana ia hidup, teknologi menjadi tidak *compatible* (tidak runtun dan harmonis) dengan nilai-nilai kemanusiaan.¹⁷

Salah satu fenomena yang sekarang sedang berkembang kita hadapi adalah menipisnya akhlak dan moral. Dan hal itu terjadi hampir disemua lapisan masyarakat terutama pada generasi muda sekarang karena perubahan sikap lebih mudah terjadi di kalangan generasi muda dibandingkn generasi tua, bahkan tidak tertutup kemungkinan anak-anak sekolah dasar khususnya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat kaitan atau pengaruh antara Teknologi Informasi terhadap Akhlak. Karenapenyalahgunaan Teknologi Informasi bisa mengakibatkan bergesernya akhlak dan moral generasi muda. Zaman modern perkembangan IPTEK sangat pesat sehingga banyak hal yang telah terjadi terutama dalam hal pergaulan para generasi muda sekarang.

¹⁶ Drs. Tohirin, *Op. Cit.* :3

¹⁷ Muhammad, Tholhaha, Hasan. 2004. *Islam dan Masalah Sumber Daya Alam*, Jakarta Selatan : Lantabora Press hlm : 161

B. Penelitian Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Winda Yuliana pada tahun 2011 pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska dengan judul, “Pengaruh pemanfaatan Internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah menengah pertama negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Penelitian ini tentang Teknologi Informasi (Internet), namun dengan variabel yang berbeda yaitu berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ada korelasi yang signifikan antara manfaat Internet dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah menengah pertama negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong sangat optimal hal ini dapat di lihat dari jumlah persentase yang diperoleh yaitu 76,2%.¹⁸ Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas 5 SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni pada tahun 2012 pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska dengan judul, “Pengaruh Media Internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan sosial SMAN 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini berkesimpulan bahwa media Internet di sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu

¹⁸ Winda Yuliana. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. UIN SUSKA RIAU. Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Ekonomi.

pengetahuan sosial, hal ini dapat di lihat dari jumlah persentase yang diperoleh yaitu 47,8%.¹⁹

Dari beberapa penelitian yang penulis kemukakan di atas, menunjukkan adanya relevansi keduanya yaitu membahas tentang Teknologi Informasi. Namun belum ada yang mengaitkannya dengan akhlak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan aspek yang sama yaitu masalah Teknologi Informasi yaitu pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas 5 SDSN 147 Pekanbaru kecamatan tampan.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang di buat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan. Teknologi Informasi adalah: teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Zaman globalisasi ini manusia memandang teknologi sebagai hal yang sangat penting semua kalangan masyarakat telah bisa menggunakan teknologi Informasi bahkan anak-anak telah pandai menggunakan teknologi informasi.

Pandainya siswa dalam menggunakan teknologi informasi dapat diklasifikasikan kedalam tiga klasifikasi yaitu: aktif. Kurang aktif dan tidak

¹⁹Sumarni. 2011. *Pengaruh media Internet di Sekolah terhadap Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan sosial SMAN 1 Bangkinang Kabupaten Kampar*. UIN SUSKA RIAU. Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Ekonomi.

aktif. Indikator siswa pandai menggunakan internet yang tergolong aktif adalah dibawah ini:

- a. Siswa menghabiskan waktu di warnet 2-3 jam sehari
- b. Siswa selalu pergi ke warnet setiap hari
- c. Siswa selalu melakukan komunikasi dengan lawan jenis lewat media sosial di internet.
- d. Siswa selalu membuka situs-situs percintaan bahkan pornografi
- e. Siswa selalu menggunakan teknologi informasi untuk mencari pacar

Indikator siswa pandai menggunakan internet yang tergolong kurang aktif adalah dibawah ini:

- a. Siswa menghabiskan waktu di warnet 1-2 jam sehari
- b. Siswa kadang-kadang pergi ke warnet setiap hari
- c. Siswa kadang-kadang melakukan komunikasi dengan lawan jenis lewat media sosial di internet.
- d. Siswa kadang-kadang membuka situs-situs percintaan bahkan pornografi
- e. Siswa kadang-kadang menggunakan teknologi informasi untuk mencari pacar

Indikator siswa pandai menggunakan internet yang tergolong tidak aktif adalah dibawah ini:

- a. Siswa jarang menghabiskan waktu di warnet lebih dari 1 jam sehari
- b. Siswa jarang pergi ke warnet setiap hari
- c. Siswa jarang melakukan komunikasi dengan lawan jenis lewat media sosial di internet.
- d. Siswa jarang membuka situs-situs percintaan bahkan pornografi.
- e. Siswa jarang menggunakan teknologi informasi untuk mencari pacar.

Akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia. Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak sesama manusia khususnya akhlak yang buruk.

Berdasarkan konsep operasional di atas maka akhlak sesama manusia dapat diklasifikasikan kedalam tiga klasifikasi yaitu: baik, kurang baik, tidak baik.

Indikator akhlak siswa yang tergolong baik adalah sebagai berikut:

- a. Siswa tidak pernah punya pacar selalu berbicara tidak sopan pada guru dan temannya
- b. Siswa tidak pernah melihat gambar-gambar porno di internet
- c. Siswa tidak memiliki teman dekat wanita dari Internet
- d. Siswa tidak mengenal istilah-istilah jorok dalam perkataan melalui internet
- e. Siswa tidak pernah berdua-duaan dengan lawan jenis.
- f. Siswa tidak pernah mengungkapkan kata-kata mengandung rayuan/cinta dengan lawan jenis seperti aku sayang kamu, aku cinta kamu
- g. Siswa tidak cepat dewasa daripada umurnya

Indikator akhlak siswa yang tergolong kurang baik adalah sebagai berikut:

- a. Siswa jarang punya pacar selalu berbicara tidak sopan pada guru dan temannya
- b. Siswa jarang melihat gambar-gambar porno di internet
- c. Siswa jarang memiliki teman dekat wanita dari Internet
- d. Siswa jarang mengenal istilah-istilah jorok dalam perkataan melalui internet
- e. Siswa kadang-kadang pernah berdua-duaan dengan lawan jenis.
- f. Siswa jarang mengungkapkan kata-kata mengandung rayuan/cinta dengan lawan jenis seperti aku sayang kamu, aku cinta kamu

- g. Siswa tidak dewasa daripada umurnya

Indikator akhlak siswa yang tergolong kurang baik adalah sebagai berikut:

Siswa selalu punya pacar selalu berbicara tidak sopan pada guru dan temannya

- a. Siswa sering melihat gambar-gambar porno di internet
- b. Siswa sering memiliki teman dekat wanita dari Internet
- c. Siswa sering mengenal istilah-istilah jorok dalam perkataan melalui internet
- d. Siswa selalu berdua-duaan dengan lawan jenis.
- e. Siswa sering mengungkapkan kata-kata mengandung rayuan/cinta dengan lawan jenis seperti aku sayang kamu, aku cinta kamu
- f. Siswa dewasa daripada umurnya

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Adapun asumsi yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Adanya pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa
- b. Siswa menyalahgunaan teknologi informasi
- c. Akhlak siswa yang telah bergeser

2. Hipotesa

Ha : Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan riset dan pengumpulan data ke sekolah pada tanggal 1 Maret 2013 samapai tanggal 2 April 2013

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang Objek penelitian ini adalah “Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Akhlak siswa SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan”.

C. Populasi dan Sampel

25

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan, mengingat populasi yang diteliti dalam jumlah yang besar maka peneliti hanya meneliti siswa kelas V SDN, yang berjumlah 139 orang siswa.

2. Sampel

Karena banyaknya populasi, maka penulis mengambil sampel yaitu 25% dari populasi yang ada dengan teknik *Proposional Random Sampling*. Jadi sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 35 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah lembaran pertanyaan yang dibagikan kepada siswa kelas V SDN147 Pekanbaru. Angket ini adalah angket tertutup dimana setiap item pertanyaan telah disediakan 5 buah alternatif jawaban (option) yaitu a, b, c, d dan e, untuk kepentingan analisa setiap alternatif jawaban, di beri bobot, alternatif jawaban a yang menggambarkan intensitas penggunaan Internet yang sangat aktif diberi bobot 5, alternatif jawaban b yang menggambarkan intensitas penggunaan Internet yang aktif diberi bobot 4, alternatif jawaban c yang menggambarkan intensitas penggunaan Internet yang cukup aktif diberi bobot 3, alternatif jawaban d yang menggambarkan intensitas penggunaan Internet yang kurang aktif diberi bobot 2, alternatif jawaban e yang menggambarkan intensitas penggunaan Internet yang tidak

aktif diberi bobot 1, yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh penggunaan teknologi terhadap akhlak.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah mengenai data-data tentang deskriptif lokasi sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Teknologi Informasi terhadap akhlak siswa maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Akhlak

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Penggunaan Teknologi Informasi

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap akhlak siswa. Hal ini mensyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variable bias menggunakan rumus Korelasi Product Moment.² Rumus yang digunakan:

¹Hartono, 2008. *Statistik Untuk Penelitian*, Edisi Revisi Pekanbaru: Zanafa Publishing hlm : 160

²*Ibid.* hlm : 84

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment

n = Sampel

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan cara kasar atau sederhana, berdasarkan kriteria sebagai berikut :

TABEL III.1
INTERPRESTASI KOEFISIEN KORELASI
PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,200	korelasi antara variable X dengan varabel Y sangat lemah/ rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	korelasi sedang atau kuat
0,700 – 0,900	korelasi kuat atau tinggi
0,900 – 0,1000	korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus

$$KD = R^2 \times 100\%^{27}$$

Dimana;

KD = Koefisien Determinasi/Koefisien Penentu

$R^2 = R$ Square

Dalam proses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 18.0 for Windows. SPSS merupakan program salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 147 Pekanbaru

SD Negeri 147 Pekanbaru terletak di jalan Angrek No.14 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. SD Negeri 147 Pekanbaru berdiri pada tahun 1990. Pada awal berdirinya SDSN 147 Pekanbaru atas inisiatif dari pemuka masyarakat yakni Bapak Amir Hamzah (RW) dan Bapak Suparno(Alm).

Pada tahun pertama itu SDN 026 Tampan berada dalam naungan SDN 024 Tampan, baik itu buruh dan Kepala Sekolahnya. Namun pada tahun ke dua barulah SDN 026 Tampan mempunyai Kepala Sekolah sendiri, yaitu Bapak Sagian. Selanjutnya terjadi lagi pergantian Kepala Sekolah, Bapak Sagian Digantikan oleh Bapak Abdul Hamid dan sekarang Ibu Salmini. Dan saat ini SDN 026 Tampan menjadi SDN 147 Pekanbaru.¹

2. Keadaan Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, siswa-siswa, baik secara individu maupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun nama-nama guru agamayang mengajar di SDSN 147 Pekanbaru dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

- a. Jamhur, S.Pd.I
- b. Andespa, A.MaPd

30

3. Keadaan Siswa

¹ Kepala Sekolah SDSN 147 Pekanbaru 2013

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa di SDN 147 berjumlah 771 orang yang terdiri dari 18 kelas.

Berdasarkan data yang ada di SDN 147 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 dapat dijelaskan jumlah siswa sebagai berikut :

**TABEL IV.1
KEADAAN SISWA SDN 147 PEKANBARU**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	71	55	126	Kelas 1 berjumlah 3 lokal
2	II	67	60	127	Kelas 2 berjumlah 3 lokal
3	III	65	61	126	Kelas 3 berjumlah 3 loka
4	IV	69	58	137	Kelas 4 berjumlah 3 loka
5	V	71	68	139	Kelas 5 berjumlah 3 loka
6	VI	70	56	126	Kelas 6 berjumlah 3 loka
Total	21	413	358	771	18 lokal

Sumber : TU. SDSN 147 Pekanbaru

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan jalan yang ditetapkan oleh pendidik disetiap mata pelajaran yang diajarkan. Dengan adanya kurikulum maka akan memudahkan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kurikulum yang berlaku di SDSN 147 Pekanbaru pada saat ini adalah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDSN 147 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

TABEL IV.2

SARANA DAN PRASARANA SDN 147 PEKANBARU

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Merah	1
3	Ruang Kepsek	1
4	Ruang Guru	1
5	Parkir	1
6	Ruang Keperpustakaan	1
7	Ruang Hijau	1
8	Kantin	1
9	Rugan TU	1
10	WC Kepala Sekolah	1
11	WC Guru	2
12	WC Siswa	2
13	Musholla	1
14	Ruang Penjaga Sekolah	1
15	Ruang Komputer	1

Sumber : TU. SDSN 147 Pekanbaru

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDSN 147 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak pada siswa SDSN 147 Pekanbaru.

Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket, dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada subjek penelitian, yaitu siswa kelas V SDSN 147 Pekanbaru yang berjumlah 139 orang karena banyaknya populasi maka penulis mengambil

sampel 35 orang. Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, hasil belajar siswa kelas V SDN 147 Pekanbaru.

Pada bagian ini akan dibahas dan dipaparkan data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi (a) deskripsi data variabel bebas dan variabel terikat yaitu Teknologi informasi dan akhlak Siswa, (b) pengujian persyaratan analisis untuk menguji hipotesis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas (c) pengujian hipotesis, (d) pembahasan, serta (e) keterbatasan penelitian. Berikut akan dipaparkan hal tersebut satu persatu.

C. Deskripsi Data

Data penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel Teknologi informasi (X), dan variabel Akhlak Siswa (Y). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap data yang ada, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), rentang (R), simpangan baku (standar deviasi), skor yang banyak muncul (modus), dan skor tengah (median). Berikut ini ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua data variabel tersebut dan hasil analisis deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.3

Perhitungan Statistik Dasar Variabel X dan Y

STATISTICS			
PengguaanTeknologi Informasi			Akhlak Siswa
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		33.8286	36.7714
Median		35	38.0000
Mode		35	38.00

Std. Deviation	4.57927	3.26376
Minimum	20	26.00
Maximum	40	40.00
Sum	1184	1287.00

D. Analisa Data

1. Uji validitas reliabilitas data

a. Teknologi Informasi

Berdasarkan penyebaran angket yang diberikan kepada siswa, dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item, maka di peroleh data uji validitas dan reliabilitas pada tabel berikut :

Tabel IV.4
Uji Validitas Pernyataan Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel IV.5
Uji Reliabilitas Pernyataan Penggunaan Teknologi Informasi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.725	.761	10

b. Akhlak Siswa

Berdasarkan penyebaran angket yang diberikan kepada siswa,

dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item, maka di peroleh data uji validitas dan reliabilitas pada tabel berikut :

Tabel IV.6
Uji Validitas Pernyataan Akhlak Siswa

Case Processing Summary			
	Akhlak Siswa	N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel IV.7
Uji Reliabilitas Pernyataan Akhlak Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.780	10

2. Uji Normalitas Data

a. Variabel Teknologi Informasi

Data variabel teknologi informasi dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 10 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 35 responden yang telah dipilih untuk mengisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 20 dan skor tertinggi 40. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel teknologi informasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	35	20.00	40.00	33.83	4.58
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel teknologi informasi memperoleh skor terendah 20, skor tertinggi 40, mean (M) 33,83, dan standard deviasinya (SD) 4,58. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa dengan berpedoman kepada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

Tabel IV.9
Standar Daviasi

Kategori	
Sangat Aktif	di atas $M + 1,5 SD$
Aktif	$M + 0,5 SD$ s/d $+ 1 SD$
Cukup Aktif	$M - 0,5 SD$ s/d $+ 0,5 SD$
Kurang Aktif	$M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak Aktif (Pasif)	di bawah $M - 1,5 SD$

Dengan demikian maka diperoleh skor standar deviasinya sebagai berikut :

Tabel IV.10
Skor Standar Daviasi

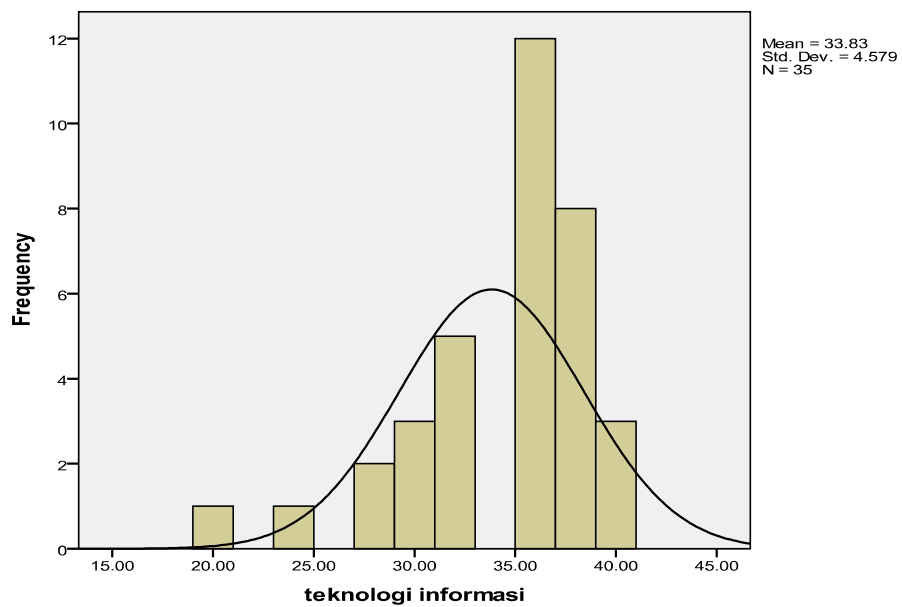
No	Kategori	Min	Max
1	Sangat Aktif	40.7	
2	Aktif	36.12	40.7
3	Cukup Aktif	31.54	36.12
4	Kurang Aktif	26.96	31.54
5	Tidak Aktif (Pasif)	26.96	

Tabel IV.11
Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Penggunaan
Teknologi Informasi

No	Kategori	Skor	f	Persentase
1	Sangat Aktif	diatas 40.7	0	0
2	Aktif	36.12 s/d 40.7	12	34.29
3	Cukup Aktif	31.54 s/d 36.12	12	34.29
4	Kurang Aktif	26.96 s/d 31.54	9	25.71
5	Tidak Aktif (Pasif)	di bawah 26.96	2	5.71
JUMLAH			35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang penggunaan teknologi informasi terhadap akhlak siswa yang secara umum tergolong sangat aktif, yakni sebanyak 0 orang atau sebesar 0 %, pada kategori aktif sebanyak 12 orang atau sebesar 34,29 %, pada kategori cukup aktif sebanyak 12 orang atau sebesar 34,29%, pada kategori kurang aktif sebanyak 9 orang atau sebesar 25,71%, sedangkan untuk kategori tidak aktif sebanyak 2 orang atau sebesar 5,71%.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan dengan pengolahan program SPSS (*Statistical Program Society science*) versi 18.0 for Windows memperlihatkan kurva normal sebagai berikut :



Gambar 1
Histogram Skor Teknologi Informasi

Berdasarkan distribusi data di atas, dapat diketahui rata-rata (mean) sebesar 33,829, nilai tengah (median) 35, nilai yang sering muncul (modus) 35, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,5793. Karena selisih rata-rata, median, dan modus tidak melebihi satu simpangan baku, maka distribusi data hasil belajar tersebut cenderung normal.

b. Variabel Akhlak Siswa

Data variabel teknologi informasi dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 10 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 35 responden yang telah dipilih untuk mengisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 20 dan skor tertinggi 40. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel teknologi informasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.12
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Akhlak Siswa

Statistics		
Akhlak Siswa		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		36.7714
Median		38.0000
Mode		38.00
Std. Deviation		3.26376
Minimum		26.00
Maximum		40.00
Sum		1287.00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel teknologi informasi memperoleh skor terendah 26, skor tertinggi 40, mean (M) 36,7714 dan standard deviasinya (SD) 3,26376. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa dengan berpedoman kepada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

Tabel IV.13
Standar Daviasi

Kategori	
Sangat Aktif	di atas $M + 1,5 SD$
Aktif	$M + 0,5 SD$ s/d $+ 1 SD$
Cukup Aktif	$M - 0,5 SD$ s/d $+ 0,5 SD$
Kurang Aktif	$M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak Aktif (Pasif)	di bawah $M - 1,5 SD$

Dengan demikian maka diperoleh skor standar deviasinya sebagai berikut :

Tabel IV.14
Skor Standar Daviasi

No	Kategori	Min	Max
1	sangat aktif	41.6670	

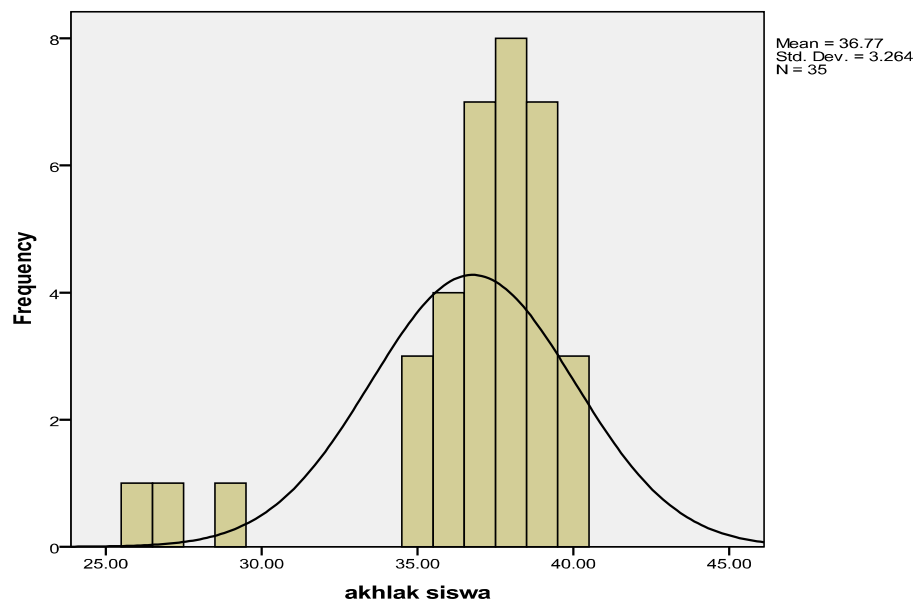
2	Aktif	38.4033	41.6671
3	cukup aktif	35.1395	38.4033
4	kurang aktif	31.8757	35.1396
5	tidak aktif (Pasif)	31.87579512	

Tabel IV.15
Distribusi Frekuensi Relatif Tentang
Akhlak Siswa

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat Aktif	diatas 41,6670	0	0
2	Aktif	38,4033 s/d 41,6670	10	28.57
3	Cukup Aktif	35,1395 s/d 38,4033	19	54.29
4	Kurang Aktif	31,8757 s/d 35,1396	3	8.57
5	Tidak Aktif (Pasif)	di bawah 31,8757	3	8.57
Jumlah			35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang penggunaan teknologi informasi terhadap akhlak siswa yang secara umum tergolong sangat aktif, yakni sebanyak 0 orang atau sebesar 0 %, pada kategori aktif sebanyak 10 orang atau sebesar 28,57%, pada kategori cukup aktif sebanyak 19 orang atau sebesar 54,29%, pada kategori kurang aktif sebanyak 3 orang atau sebesar 8,57%, sedangkan untuk kategori tidak aktif sebanyak 3 orang atau sebesar 8,57%.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan dengan pengolahan program SPSS (*Statistical Program Sosiety science*) versi 18.0 for Windows memperlihatkan kurva normal sebagai berikut :



Gambar 2
Histogram Skor Akhlak Siswa

Berdasarkan distribusi data di atas, dapat diketahui rata-rata (mean) sebesar 36,7714, nilai tengah (median) 38, nilai yang sering muncul (modus) 38, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,26367. Karena selisih rata-rata, median, dan modus tidak melebihi satu simpangan baku, maka distribusi data hasil belajar tersebut cenderung normal.

3. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel penggunaan Teknologi Informasi cenderung membentuk distribusi garis linear terhadap Akhlak siswa. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi antara masing-masing variabel bebas(X) bersifat linear atau tidak. Hasil pengujian linearitas tersebut ditunjukkan pada tabel 20 dan untuk analisa pengujian pada lampiran 9.

Tabel IV.16
Linearitas Garis Regresi Akhlak (Y) Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi (X).

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	449.831	1	449.831	56.413	.000 ^a
Residual	263.140	33	7.974		
Total	712.971	34			

a. Predictors: (Constant), Akhlak Siswa

b. Dependent Variable: Teknologi Informasi

Dari tabel 16 di atas, dapat diketahui F_{hitung} sebesar 56,413 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Momont. Dengan demikian maka data dapat disimpulkan bahwa metode regresi Y terhadap X **Berpola Linier**

Selanjutnya untuk menguji persamaan linieritas dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel IV.17
Koefisien regresi linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.152	5.477		1.306	.201
Akhlak Siswa	1.114	.148	.794	7.511	.000

a. Dependent Variable: Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear sebesar Y

= 7.152 + 1.114 X. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (teknologi informasi terhadap akhlak siswa), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (akhlak siswa) sebesar 1.114.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis, digunakan uji statistik dengan teknik analisa *Pearson Product Moment*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Teknologi Informasi berhubungan terhadap Akhlak siswa. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel teknologi informasi (X) terhadap akhlak siswa (Y). Untuk mengetahui hubungan ini digunakan analisa korelasi *Person product Moment*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan

Ho : Tidak terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat melalui program computer SPSS for Windows versi 18.0 sebagai berikut :

Tabel IV.18
Korelasi Pearson

Correlations^a			
		teknologi informasi	akhlak siswa
teknologi informasi	Pearson Correlation	1	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000

akhlak siswa	Pearson	.815**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=35

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r (*Pearson Correlation*) 0.815 dengan tingkat probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara teknologi informasi dengan akhlak siswa kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan.

Tabel IV.19

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.620	2.82382

a. Predictors: (Constant), Akhlak Siswa

b. Dependen Variabel , Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui besarnya koefisien teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan adalah sebesar 0,794. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori kuat atau tinggi dengan reng (0,700 – 0,900), yaitu sebesar 0,794.
2. Koefisien determinasi (R-Square) adalah 0,631. Kontribusi teknologi informasi terhadap akhlak siswa sebesar $0,631 \times 100\% = 63,1\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

E. Pembahasan

Hasil penelitian tentang deskripsi data dan klasifikasi data responden dalam setiap variabel yang diperoleh, bahwa hubungan antara teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampanmasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 63,1%. Sedangkan dalam pengujian hipotesis yang diperoleh berdasarkan analisa data menunjukkan bahwa hubungan teknologi informasi terhadap akhlak siswa kelas V SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan sebesar 63,1 %, sedangkan 36,9% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dipersiapkan dan dirancang sedemikian rupa, namun sebagaimana manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, masih ditemukan berbagai kelemahan dalam penelitian ini, dengan ketidakmampuan untuk mengorganisasikan tulisan ini menjadi lebih baik kemudian melaporkannya kepada pembaca dalam bentuk sebuah tulisan ilmiah. Bagi peneliti hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting diakui, mudah-mudahan tidak mengurangi esensi dan keberartian penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperoleh dari instrumen yang dibagikan kepada siswa kelas VSDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Walaupun peneliti telah berusaha menyusun instrumen dengan kisi-kisi yang diambil dari kajian teori, namun dalam pengisian tergantung dari keobjektifan dan kejujuran responden pada jawaban instrumen. Dalam hal ini kualitas dan keabsahan penelitian dalam menjelaskan fenomena yang ada tidak terlepas dari responden yang menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Setelah penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan kemudian di analisis maka di jawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu ada pengaruh antara dua variable yaitu berdasarkan data di atas dapat disimpulkan “Terdapat Pengaruh Teknologi Informasi terhadap akhlak siswa kelas V SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan, dapat diterima dengan sendirinya H_0 di tolak “. Dengan kata lain semakin sering siswa menggunakan Teknologi Informasi maka akhlak siswa semakin buruk.
2. Bahwasanya penggunaan Teknologi Infomasi berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa kelas V SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan. Berdasrkan hasil perhitungan, uji Linieritas diperoleh F hitung = 56,413 dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka ditribusi yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain tingkat pengaruh antara dua variable berada pada kategori kuat atau tinggi (0,700 – 0,900), yaitu sebesar 0.794
3. Berdasarkan hasil analisi diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = 7,152 + 1.114X$. artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variable X (Penggunaan Teknologi Informasi terhadap akhlak siswa) maka terjadi kenaikan pada variable Y (akhalk siswa) sebesar 1.114

B. SARAN

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis lakukan maka penulis meyarankan:

1. Dengan penelitian ini diharapkan siswa mampu menggunakan teknologi informasi sesuai dengan etika dan aturan dan nilai-nilai agama Islam sehingga tidak terjadinya penyalahgunaan yang dapat menyebabkan akhlak menjadi buruk.
2. Diharapkan kepada guru dan orang tua supaya memberikan nasehat dan perhatian khusus supaya siswa terarah dalam menggunakan Teknologi Informasi untuk tidak membuka situs-situs pronogarafi.
3. Dengan penelitian ini diharapkan kepada pihak-pihak yang terkait baik itu fakultas, mahasiswa dan siswa dapat memanfaatkan dari hasil penelitian ini selain itu agar mampu lebih mendalam dalam mengkaji penelitian yang berhubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi untuk membangun akhlak bangsa supaya lebih baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali DR. Abdul Ali Halim. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta; Gema Insani
- Asmaran, Dr. AS. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan
- AMuis. 2001. *Indonesia di Era Dunia Maya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Darajat. Dr. Zakiah 1976. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hariningsi SP. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Edisi Revisi Pekanbaru: Zanaf Publishing
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Kadir Abdul dan Triwahyuni Terra Ch. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Musthafa Drs. 2008. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Mukharuddin, 2011, *Efektivitas Penggunaan media Pembelajaran (Internet) dalam Pembelajaran Muhaddasah di Pondok Pes. At-Taufiq Al-Islami Petapahan Tapung Kampar*, UIN SUSKA RIAU, Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Bahasa Arab
- Nata Abuddin M.A. 2002. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Nursalim A.R. 2011. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Zanaf Publishing
- Rachman Fauzi M. 2009. *Anakku Kuantarkan Kau ke Surga*. Jakarta: Mizania
- Raharjo Budi. 2002. *Memahami Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Gramedia
- Simarmata Janner. 2005. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sudarsono. 1993. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono Prof. Dr. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Revisi Bandung: CV Alfabeta
- Sumarni, 2011, *Pengaruh media Internet di Sekolah terhadap Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan sosial*

SMAN 1 Bangkinang Kabupaten Kampar, UIN SUSKA RIAU, Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ekonomi

Tohirin Drs. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusunan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional

Muhammad Tholhah Hasan. 2004. *Islam dan Masalah Sumber Daya Alam*. Jakarta Selatan: Lantabora Press

Umary Barmawie. Drs. 1993. *Materi Akhlak*, Solo, Ramadhani

Zahrudin AR.M.Si. dan Sinaga Hasanuddin. S.Ag., M.A 2004. *Pengantar Studi Akhlak* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wahid Fathul. 2001. *Kamus Istilah Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Winda Yuliana, 2011, *Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, UIN SUSKA RIAU, Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ekonomi.

[http://syaidiashare.com/download-Implementasi Akhlak dalam sehari-hari.html](http://syaidiashare.com/download-Implementasi-Akhlak-dalam-sehari-hari.html)